

Kajian Literatur tentang Instrumen Pendekatan Algoritma untuk Menilai Kausalitas *Adverse Drug Reaction* (ADR)

Firstia Nariswari

Prodi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Kejadian *Adverse Drug Reaction* (ADR) merupakan salah satu penyebab morbiditas, masuk rumah sakit, dan bahkan kematian. Instrumen yang digunakan oleh BPOM RI untuk menilai kausalitas ADR adalah algoritma Naranjo karena mudah dan sederhana. Namun, pada penggunaan algoritma tersebut terdapat 30% pertanyaan yang selalu tidak terjawab atau jawabannya tidak tahu, sehingga tingkat kausalitas ADR tidak dapat diketahui dengan baik. Kajian ini menelaah studi-studi yang menggunakan instrumen penilaian kausalitas ADR dengan pendekatan algoritma untuk menyediakan pertimbangan dalam penentuan instrumen di ranah klinis.

Metode: Melakukan pencarian literatur dalam bentuk artikel penelitian melalui database *pubmed* dan *science direct* dengan kata kunci kunci “*Pharmacovigilance Algorithms AND causality assessment AND adverse drug reaction AND scoring system*”, “*Pharmacovigilance Algorithms AND causality assessment AND adverse drug reaction*”. Sementara itu, penilaian kualitas artikel penelitian yang diperoleh menggunakan instrumen yang tersedia.

Hasil: Sebanyak 20 artikel digunakan dalam kajian literatur ini. Terdapat 4 artikel membahas validitas, 13 artikel membahas reliabilitas, dan 3 artikel membahas validitas dan reliabilitas. Hasil penilaian validitas dan reliabilitas instrumen pada setiap artikel beragam baik dibandingkan dengan pendekatan yang sejenis maupun dengan pendekatan lain untuk kasus atau populasi tertentu.

Kesimpulan: Belum ada instrumen yang dapat digunakan secara universal pada tiap kasus ataupun pada populasi tertentu.

Kata kunci : Instrumen kausalitas, Algoritma, ADR